

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk furniture merupakan produk yang memiliki daya tarik dan minat pasar yang tidak pernah habis. Saat ini terdapat banyak perusahaan yang menjual jasa pembuatan furniture, salah satunya yaitu pada CV. Allpin. CV. Allpin merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri mebel atau furniture yang terletak di Desa Karangkebagusan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2008 dan memproduksi kebutuhan rumah tangga dan perkantoran seperti nakas, lemari, meja tv, meja kerja dll, dengan skala penjualan besar dan eceran, serta penjualan di dalam maupun luar negeri. Berbekal sumber daya manusia yang handal, pengalaman di bidang produksi furniture dan didukung dengan teknologi yang canggih, CV. Allpin dapat memberikan hasil produksi yang berkualitas dan siap bersaing di kalangan industri mebel.

CV. Allpin memproduksi kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dari bahan mentah menjadi barang siap pakai yang berkualitas. Untuk mendapatkan hasil produksi yang berkualitas dibutuhkan karyawan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian di bidangnya. Pada CV. Allpin saat ini proses penempatan karyawan baru hanya dilihat dari persyaratan dasar saja. Untuk proses penerimaan dan penempatan posisi atau bagian, manager HRD akan mempertimbangkan nilai dari hasil tes dasar saja seperti pengalaman kerja dan wawancara singkat, selanjutnya akan menempatkan karyawan pada bagian yang dibutuhkan.

Saat ini terdapat 344 karyawan pada CV. Allpin yang tersebar pada 4 divisi produksi. Pada setiap divisi terdapat operator produksi, admin produksi dan pimpinan produksi atau mandor. Pada divisi pembahanan terdapat 129 karyawan operator produksi, 2 admin dan 2 pimpinan bagian produksi atau mandor. Pada bagian mesin terdapat 138 karyawan operator produksi, 3 admin dan 3 pimpinan bagian produksi atau mandor. Pada bagian perakitan dan finishing terdapat 126 karyawan operator produksi, 2 admin dan 2 pimpinan bagian produksi atau mandor.

Pada bagian marketing dan pengiriman terdapat 113 karyawan operator produksi, 2 admin dan 2 pimpinan bagian produksi atau mandor.

Dilihat dari banyaknya karyawan yang terdapat pada CV. Allpin, sebagian besar mengalami kesulitan beradaptasi dengan bagian atau posisi yang sudah ditentukan karena tidak sesuai dengan latar belakang atau kemampuan yang dimiliki. Karena setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Seperti pada bagian admin harus menguasai *microsoft office*, sedangkan pada bagian marketing harus memiliki kemampuan *public speaking* agar dapat mempresentasikan produk dengan baik kepada calon *customer*. Sedangkan pada bagian produksi seperti pembahanan, mesin, dan *finishing* harus memahami jenis-jenis kayu yang berkualitas, mengenali dan mengoperasikan alat-alat kerja mesin, dan kemampuan mengenali bahan dan alat-alat kerja furniture seperti pernis, plitur, duco, cat minyak dll. Sedangkan pada saat pelaksanaan beberapa tes perekrutan dan penempatan posisi, manager HRD hanya memberikan penilaian secara garis besar saja atau tidak lebih spesifik seperti hanya melihat pengalaman kerja yang tertulis pada *curriculum vitae* (CV) tanpa melakukan tes keahlian kepada calon karyawan baru sehingga mengakibatkan banyak karyawan yang tidak memenuhi kriteria atau keahlian pada bidang tersebut.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan tersebut maka hal ini dirasa kurang tepat karena sangat terbuka peluang untuk melakukan kesalahan dalam penempatan bagian yang tidak sesuai dan dapat menghambat pekerjaan sehingga merugikan perusahaan. Dari permasalahan tersebut, maka penulis memberi solusi bagaimana cara menempatkan karyawan yang sesuai dengan latar belakang, kriteria, dan keahlian dengan menggunakan sistem pendukung keputusan penempatan karyawan baru dengan menerapkan metode *Profile Matching*. Metode *Profile Matching* merupakan proses membandingkan antar kompetensi individu kedalam kompetensi keahlian, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (gap), semakin kecil gap yang membedakan maka bobot nilainya semakin besar. Metode ini sangat cocok untuk sistem pendukung keputusan penempatan karyawan baru karena dalam metode *Profile Matching* akan membandingkan gap profile karyawan baru dengan gap kriteria penilaian setiap bagian atau posisi yang akan

dilamar. Adapun kriteria penilaian untuk proses penempatan karyawan baru terdapat 2 aspek yaitu aspek persyaratan dan aspek wawancara.

1.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan dapat diatasi dengan baik, maka dibutuhkan batasan-batasan agar permasalahan tidak menyimpang. Batasan-batasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun merupakan sistem pendukung keputusan rekrutmen karyawan baru
2. Sistem ini dapat menghasilkan sebuah rekomendasi atau perangkingan calon karyawan pada bagian atau divisi sesuai dengan kompetensi dan keahlian.
3. Kriteria penilaian terdapat 2 aspek, yaitu aspek persyaratan yang meliputi Jenjang Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Nilai Raport. Sedangkan untuk aspek wawancara meliputi Tes Komputer, Tes Bahan Baku, Tes Mesin, Tes Finishing, *Public Speaking*, Kerapian, dan Ketelitian.
4. Bagian atau divisi yang akan dilakukan perangkingan terdiri dari admin, pembahanan, mesin, finishing dan marketing.
5. Metode yang digunakan dalam sistem menggunakan metode *Profile Matching*.
6. Sistem dapat digunakan oleh Admin (Personalia), HRD dan Pimpinan.
7. Perancangan sistem menggunakan pemodelan UML
8. Sistem yang dihasilkan adalah sistem berbasis *web* dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP native*, dan *database MySql*.

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini bagi penulis adalah untuk membangun sebuah aplikasi berbasis web yang diperlukan oleh C.V Allpin untuk memudahkan Manager HRD dalam penempatan posisi karyawan baru yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian karyawan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

a. Bagi Instansi

Menghasilkan sebuah sistem penerimaan karyawan baru dan rekomendasi atau perangkan calon karyawan pada bagian atau divisi yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian.

b. Bagi Akademik

1. Melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap ilmu, baik secara teori maupun praktik.
2. Menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan.

c. Bagi Penulis

1. Mengukur kemampuan dan kreativitas yang dimiliki serta mendapatkan pengalaman dan ketrampilan baru.
2. Menambah ilmu dan wawasan baru dalam merancang dan membangun sebuah sistem sesuai dengan kebutuhan instansi.

1.5 Metodologi Penelitian

Objek penelitian

Nama Objek : CV. Allpin

Alamat : Jl. Sunan Mantingan Karangkebagusan II, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah (59411)

Telepon : +62 (0)291 591213

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang benar-benar akurat, reliable dan juga valid dalam penelitian maka penulis memiliki dan melakukan pengumpulan data dengan cara berikut:

a. Sumber Data Primer

Menurut Danang dan Sunyonto (2013) Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber,

penulis menanyakan langsung kepada pemilik usaha CV. Allpin untuk mengetahui berbagai kegiatan, alur bisnis dan masalah yang terjadi

2. Observasi

Metode pengumpulan data dimana penulis mencatat informasi sebagaimana yang mereka analisa selama penelitian, cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi kegiatan kerja.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Meliputi:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk mencari informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang di teliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, diklat dan sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, data terkait objek penelitian.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *prototype*. Metode *prototype* memberikan kesempatan untuk pengembang program dan objek penelitian untuk saling berinteraksi selama proses perancangan sistem (Sukamto & Shalahuddin, 2015). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model prototipe merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak dimana pengembang program dan objek penelitian dapat saling berkomunikasi

dan memberikan informasi yang terdiri dari mendengarkan pelanggan atau analisa kebutuhan, membuat rancangan (*mock-up*) dan pengujian rancangan).

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2015) Model *prototype* ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Mendengarkan Pelanggan

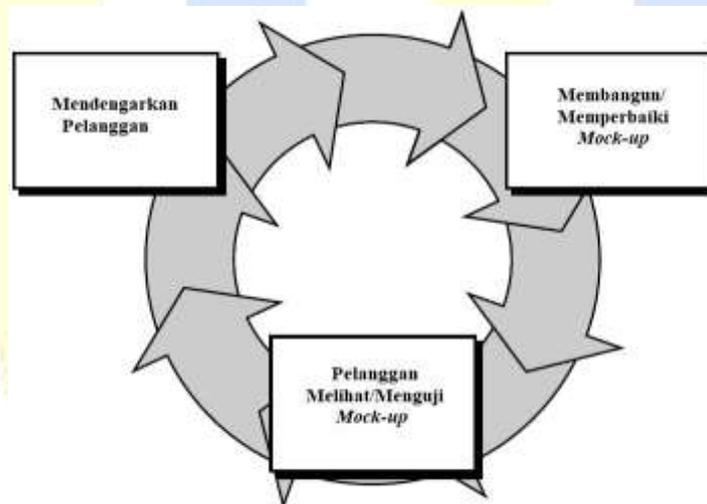
Pengembang program dan objek penelitian bertemu dan menentukan tujuan umum dan kebutuhan dasar. Detail kebutuhan mungkin pada awal pengumpulan kebutuhan.

2. Membangun atau Memperbaiki *Mock-Up*

Perancangan sistem dapat dikerjakan apabila data-data yang berkaitan telah dikumpulkan selama pengumpulan kebutuhan. Rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*. Pembuatan *prototype* ini merupakan tahapan perealisasi rancangan *prototype* menggunakan bahasa pemrograman.

3. Pelanggan Melihat dan Menguji *Mock-Up*

Objek penelitian mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan dipergunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*.



Sumber: Sukamto & Shalahuddin (2015)

1.5.3 Metode Perancangan Sistem

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2016) dalam bukunya Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek, *United Modeling Language* (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. Berikut ini

jenis-jenis diagram *Unified Modeling Language* (UML) antara lain yang akan penulis gunakan:

1. *Use Case Diagram*

Use case diagram adalah suatu urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dan aktor. *Use case* dijalankan melalui cara menggambarkan tipe interaksi antara user suatu program (sistem) dengan sistemnya sendiri. *Use case* melalui sebuah cerita yang mana sebuah sistem itu dipakai.

2. *Class Diagram*

Class diagram adalah visual dari struktur sistem program pada jenis-jenis yang di bentuk. *Class diagram* merupakan alur jalannya database pada sebuah sistem. *Class diagram* merupakan gambaran proses database dalam suatu program.

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram adalah suatu diagram yang menjelaskan interaksi objek dan menunjukkan (memberi tanda atau petunjuk) komunikasi diantara objek-objek tersebut.

4. *Activity Diagram*

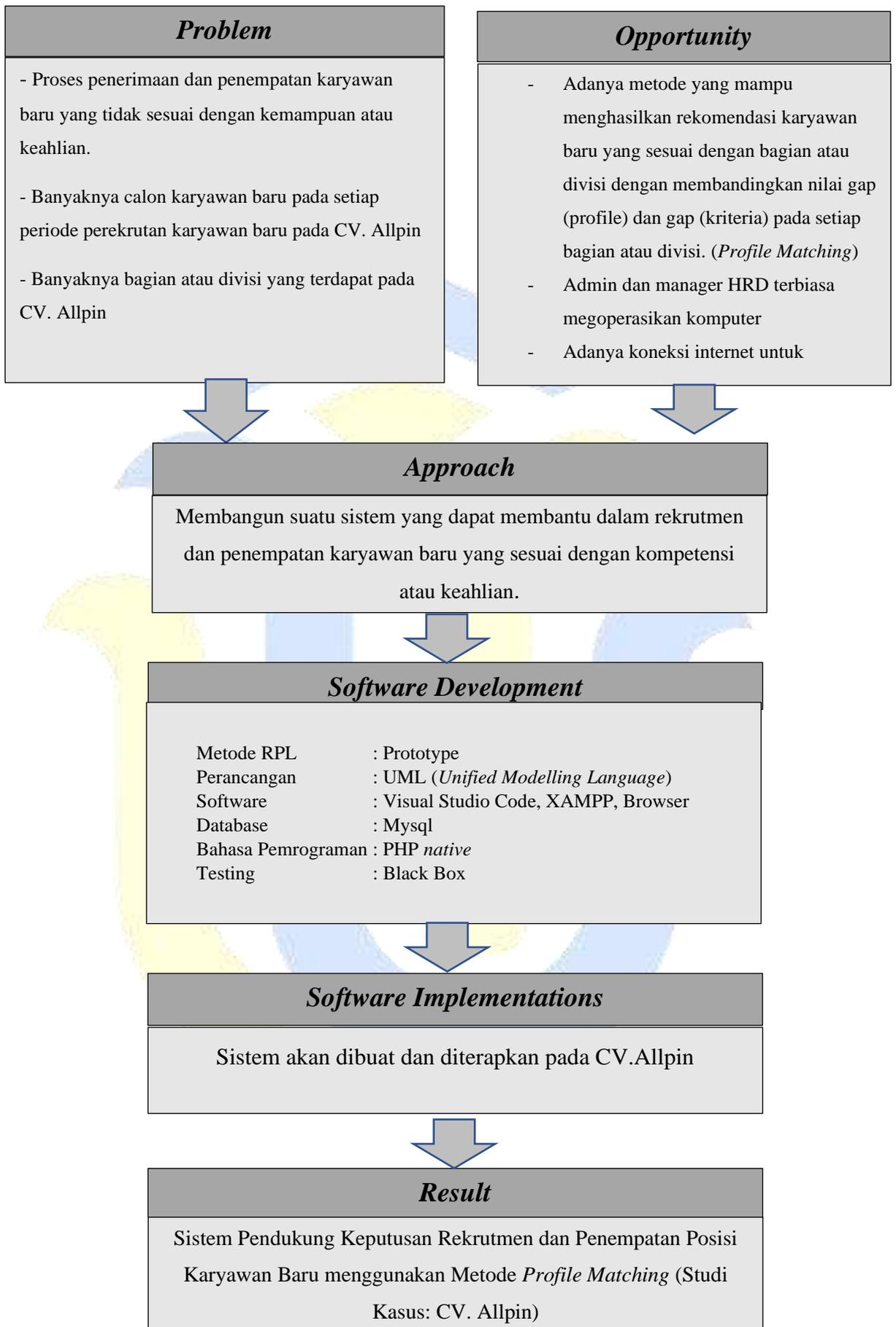
Activity diagram ialah sesuatu yang menjelaskan tentang alir kegiatan dalam program yang sedang dirancang, bagaimana proses alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana sistem akan berakhir.

5. *Statechart Diagram*

Statechart diagram digunakan untuk menggambarkan perubahan status atau transisi status dari sebuah sistem atau objek. Jika *sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek maka *statechart diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi di dalam sebuah objek.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan alur logika berjalannya sebuah penelitian, dapat dilihat sebagai berikut:



1.7 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab, secara garis besar sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian yang berkaitan dengan alasan dalam penentuan judul maupun latar belakang masalah dan dijelaskan pula mengenai perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat laporan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori-teori yang memuat definisi dan penjelasan yang bersangkutan terhadap pembahasan judul pada laporan ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN PENELITIAN

Memuat uraian dan penjelasan tinjauan umum dilakukan penelitian yang menggambarkan visi misi struktur organisasi serta gambaran umum yang bersangkutan dengan pokok pembahasan penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisa dan perancangan system yang menggunakan metode *Unified Modelling Language* (UML).

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari laporan Tugas Akhir serta saran yang diberikan penulis.